

KERAJINAN TANGAN MEMBUAT MASKER KAIN UNTUK MENCEGAH COVID 19 PADA KELOMPOK IBU-IBU PKK DI DESA KENAUNGAN KECAMATAN LA'BAKKANG KABUPATEN PANGKEP

St. Aisyah¹, Kurniati²
Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Tujuan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada kelompok Ibu-Ibu PKK di Desa Kenaungan Kecamatan La'bakkang Kabupaten Pangkep. Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan adalah berupa pelatihan membuat masker kain yang memenuhi persyaratan kesehatan dalam mencegah penularan Covid-19. Pemberian keterampilan ini didasari oleh adanya virus Corona yang sedang mewabah di Indonesia; Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk menggunakan masker kain dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara pembuatan masker kain yang memenuhi standar kesehatan. Hasil kegiatan ini adalah Ibu-Ibu PKK Desa Kenaungan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat masker non medis yang sesuai dengan standar kesehatan untuk mencegah penularan covid-19

Kata Kunci: Kerajinan Tangan, Masker Kain, Covid-19

Abstract. The purpose of this Community Partnership Program (PKM) activity is to provide knowledge and skills to groups of PKK mothers in Kenaungan Village, La'bakkang District, Pangkep Regency. The knowledge and skills provided are in the form of training to make cloth masks that meet health requirements in preventing Covid-19 transmission. The provision of these skills is based on the Corona virus which is currently endemic in Indonesia; Lack of public knowledge to use cloth masks and lack of public knowledge about how to make cloth masks that meet health standards. The result of this activity is that PKK Kenaungan Village women have the knowledge and skills in making non-medical masks that are in accordance with health standards to prevent covid-19 transmission.

Keywords: Crafts, Cloth Masks, Covid-19

I. PENDAHULUAN

Desa Kenaungan adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep yang berjarak sekitar 65 km dari kota Makassar. Keadaan alam pada wilayah ini berada pada dataran rendah atau ketinggian 0-25 meter dari permukaan laut, sehingga memungkinkan sebagian besar penduduk bergerak atau berusaha pada sektor pertanian, pertambakan, perkebunan, pertambangan dan selebihnya bergerak pada sektor perdagangan, pegawai pemerintah maupun bidang jasa.

Kepadatan penduduk pada Kecamatan Labbakang adalah ketiga terbesar dari Kabupaten Pangkep, ini berarti bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) pada daerah ini cukup besar tersedia, dan tentu dapat menjadi potensi untuk pengembangan wilayah ini. Jumlah

penduduk yang tinggi sebagai sumber daya manusia apabila tidak dibarengi dengan pendidikan dan keterampilan yang cukup, maka tentu saja akan menjadi beban bagi wilayah tersebut.

Salah satu potensi daerah yang perlu mendapat dukungan adalah potensi pada ekonomi kreatif dan pariwisata. Sebagaimana diketahui, Desa Kanaungan terdiri dari enam RK, sebagai berikut: (1) RK 1 Buttue, (2) RK 2 Sepanjang, (3) RK 3 Limbangan, (4) RK 4 Kanaungan barat, (5) RK 5 Sampakang, dan (6) RK 6 Leteng Cenranae Ulu Batu. Pada RK tersebut sebagian besar masyarakat perlu diberdayakan dalam berbagai aspek (penyampaian Sekretaris Desa pada saat survei).

Desa Kenaungan memiliki kelompok ibu-ibu PKK yang selalu aktif dalam berbagai hal, terutama kegiatan ekonomi kreatif. Namun kegiatan tersebut banyak

terkendala karena merebaknya covid 19 yang sedang mewabah di seluruh belahan dunia tidak terkecuali di Desa Kenaungan Kabupaten Pagkep. Merebaknya covid 19 di seluruh dunia yang terimbas ke Indonesia mendorong semua orang untuk menghindari penularan virus dari penyakit tersebut. Salah satu cara adalah dengan pemakaian masker.

Organisasi Keswhatan Dunia (WHO) mengeluarkan himbauan agar masyarakat umum wajib menggunakan masker berbahan kain. Keputusan ini diambil setelah angka infeksi di seluruh penjuru dunia naik dengan sangat cepat. Karena masker N95 dan masker bedah langka dan harus disediakan untuk pekerja kesehatan, masyarakat diimbau untuk membuat sendiri masker dengan bahan kain (Nurul Rafiqua, 2020)

Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menjelaskan, masker kain bisa digunakan sebagai pengganti masker medis untuk mengurangi risiko penularan Covid-19 di tengah masyarakat umum. Banyaknya kasus orang tanpa gejala (OTG) juga mendasari sosialisasi masker kain. (<https://primayahospital.com/>).

Menurut Amalia Muthia dan Hendrawan (2017), bahwa masker kain adalah masker yang berbentuk seperti masker sekali pakai namun dibuat menggunakan material kain yang lebih tebal dari masker sekali pakai seperti katun atau kaos. Masker kain saat ini memiliki banyak variasi secara tampilan dan fungsi, mulai dari banyaknya variasi warna sesuai dengan variasi warna bahan yang digunakan hingga variasi bentuk dan tali pengait yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai.

Masker merupakan salah satu bentuk alat pelindung diri (APD) yang biasanya digunakan untuk keperluan perlindungan diri dari penularan penyakit infeksi saluran pernapasan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Purwati dkk (2014)

bahwa masker berfungsi menyaring partikel pada saat udara dihirup melalui mekanisme penangkapan dan pengendapan partikel serat pembentuk filter.

Salah satu artikel yang termuat di (<https://primayahospital.com/>, 2020) mengungkapkan bahwa beberapa persyaratan yang dianjurkan untuk masker kain adalah: 1) Terpakai secara pas dari atas hidung hingga dagu dan kedua sisi wajah; 2) Dilengkapi dengan tali yang diikat ke belakang kepala atau karet yang dipasang di telinga; 3) Terdiri atas beberapa lapis kain, setidaknya dua lapis; 4) Bahan kain kuat, tidak mudah rusak ketika dicuci; 5) Bahan anti-air atau tahan terhadap cairan lebih disarankan; 6) Penggunaanya tetap harus dapat bernapas dengan mudah; 7) Sebelum mengenakan masker, cuci tangan; 8) Jangan menyentuh-nyentuh masker, apalagi menurunkannya hingga ke dagu; 9) Lepas masker dengan cara membuka tali atau karetnya langsung, bukan dengan menarik masker.

Berdasarkan dari hal tersebut mendorong Tim PKM UNM untuk mensosialisasikan penggunaan masker kain, dengan cara memberikan pelatihan pembuatan kerajinan masker kain yang memenuhi syarat kesehatan dalam mencegah Covid 19, agar ibu-ibu PKK Desa Kenaungan dapat aktif kembali melakukan kegiatan meskipun ditengah merebaknya wabah covid 19. Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh tim PKM UNM pada mitra adalah: (1) Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk menggunakan masker kain yang memenuhi persyaratan kesehatan sebagai bentuk pencegahan covid 19, (2) Pengetahuan masyarakat tentang pembuatan masker kain untuk mencegah covid 19 yang memenuhi standar kesehatan masih kurang.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Agar mitra memiliki pengetahuan tentang pentingnya penggunaan masker dalam mencegah penyebaran covid 19, maka tim PKM UNM memberikan sosialisasi model masker kain dan cara menggunakan masker kain yang memenuhi persyaratan kesehatan.
2. Agar mitra memiliki ketrampilan membuat masker yang memenuhi persyaratan kesehatan untuk mencegah penyebaran covid 19, maka tim PKM UNM mendampingi ibu-ibu PKK agar lebih kreatif dalam membuat dari kain.

III. PELAKSANAAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan Di Desa Kenaungan Kabupaten Pangkep berupa keterampilan menjahit masker kain dengan pola praktis pada ibu-ibu PKK dengan Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 10 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

A. Sosialisasi penggunaan masker kain yang memenuhi persyaratan kesehatan

Bentuk sosialisasi yang diberikan pada Ibu-Ibu PKK di Desa Kenaungan Kabupaten Pangkep adalah bagaimana cara menggunakan masker kain dengan benar yaitu:

1. **Pengenalan masker kain yang memenuhi persyaratan kesehatan**
Masker yang terbuat dari kain katun terdiri dari dua lapis kain yang steril dengan jalan disterika dan dikemas dalam plastik untuk digunakan sebagai bentuk pencegahan penularan Virus Corona



Gambar 2: Pengenalan masker kain pada ibu-ibu PKK Desa Kenaungan

2. **Mencuci tangan sebelum menyentuh masker;**
yaitu dengan memastikan tangan yang bersih sebelum menggunakan masker adalah bentuk awal dari pencegahan virus untuk masuk kedalam tubuh. Karena tangan adalah media yang sangat mudah untuk dihindari kuman.
3. **Memegang tali ketika menggunakan masker:**
Pada saat masker akan digunakan, maka terlebih dahulu yang dipegang adalah bagian tali tanpa menyentuh bagian tengah masker



Gambar 3: sosialisasi cara menggunakan masker

4. **Posisi masker:**
Memasang masker dengan posisi yang tepat yaitu menutupi hidung sampai dagu sehingga otomatis bagian mulut juga tertutupi
5. Penggunaan masker kain paling lama digunakan sekitar 4 jam pada saat beraktivitas diluar rumah. Oleh karena itu perlu menyiapkan

masker cadangan bila kegiatan diluar rumah lebih 4 jam.

B. Pendampingan pembuatan masker kain yang memenuhi persyaratan kesehatan

Realisasi pelaksanaan PKM yang dilaksanakan di Desa Kenaungan Kabupaten Pangkep pada kelompok Ibu-Ibu PKK adalah dengan memberikan pelatihan menjahit masker dengan menggunakan pola yang sederhana sehingga memudahkan peserta dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang peserta dengan didampingi oleh Tim dari LPM UNM serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Kegiatan tetap dilakukan sesuai dengan protokol Covid 19 yaitu menjaga jarak dan dilakukan diruangan dengan ventilasi udara yang bagus. Peserta disiapkan masker dan hand sanitizer

Bentuk kegiatan pelatihan menjahit yang diberikan adalah:

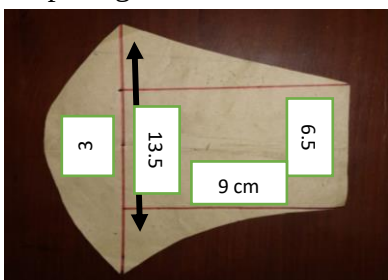
1. Pengenalan alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan PKM ini antara lain

- Kain katun
- Kain vuring
- Lapisan fiselin yang tipis
- Benang jahit
- Karet elastik
- Gunting kain, dan gunting kertas
- Alat ukur atau centimeter
- Jarum tangan dan jarum pentul

2. Tutorial pembuatan masker

- Pengenalan pola sederhana dan praktis, pola yang digunakan adalah pola berbentuk scuba seperti gambar berikut



Gambar 4. Pola masker

- Pelatihan meletakkan pola pada bahan, pola yang telah dibuat sebelumnya, diletakkan pada bahan dengan teknik Pelatihan menggunting bahan.



Gambar 5. Meletakkan pola pada kain

- Menggunting bahan dimaksudkan adalah, menggunting bahan utama dan bahan pelapis. Setelah menggunting langkah selanjutnya adalah memberi tanda pada masing-masing pola untuk memudahkan dalam proses menjahit.



Gambar 6. Hasil dari menggunting pada kain

- Menjahit masker: Menyambungkan bagian-bagian masker dari bahan lapisan 1 dan lapisan 2, dan memasang tali



Gambar 7. Teknik menjahit dan pemasangan tali



Gambar 8. Produk Masker yang sudah jadi

3. Latihan membuat masker pada Ibu-Ibu PKK desa Kenaungan Kecamatan La'Bakang Kabupaten Pangkep.

- a. Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pemberian keterampilan menjahit masker yang sesuai dengan persyaratan kesehatan dengan menggunakan pola yang sederhana di Desa Kenaungan Kabupaten Pangkep dikategorikan cukup terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari antusiasnya peserta dalam mengikuti kegiatan dan menghasilkan produk yang layak digunakan dan layak jual.



Gambar 9. Pendampingan pelatihan

- b. Kegiatan menjahit yang diajarkan adalah teknik menjahit yang mudah dan sederhana bertujuan untuk memberikan keterampilan yang dapat digunakan untuk membuat masker kain yang sesuai dengan persyaratan kesehatan yang terdiri dari 2 lapis kain

dan dilapisi fiselin pada bagian tengah masker.

- c. Pemberian materi pelatihan dilakukan secara mandiri atau individu sehingga setiap peserta dapat melakukan sendiri dan menghasilkan produk secara individu pula.
- d. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini diberikan dalam bentuk: evaluasi menggunakan peralatan, evaluasi penggunaan pola, evaluasi proses menggunting dan evaluasi menjahit, serta evaluasi hasil produk yang dihasilkan.



Gambar 10. Penyerahan sertifikat

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan pada kelompok ibu-ibu PKK desa Kenaungan Kabupaten Pangkep maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terbukanya wawasan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK desa Kenaungan Kabupaten Pangkep dalam menerapkan penggunaan masker secara benar
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada ibu-ibu PKK Desa Kenaungan dalam membuat kerajinan masker non medis yang memenuhi syarat kesehatan
3. Peserta atau mitra menghasilkan produk masker yang layak pakai dan layak jual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Rektor UNM, LP2M UNM Makassar, Pemerintah Desa Kenaungan Kabupaten Pangkep, peserta pelatihan yang telah membantu TIM PKM PKK FT UNM dalam melaksanakan kegiatan mulai dari awal sampai selesainya program

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Muthia & Aldi Hendrawan. 2017. Perancangan Masker Sebagai Alat Pelindung Diri Bagi Pengendara Sepeda Motor Wanita. *Jurnal ATRAT* 5(3), 208-229.

Ika Purwati; Abdul Salam; dan Arif Wicaksono. 2014. *Hubungan*

Pemakaian masker terhadap Kapasitas Vital Paksa dan Volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama Pada Pekerja Pengolahan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara XIII Rimba Belian Kabupaten Sanggau. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura. Diakses dari: <https://jurnal.untan.ac.id/>

Nurul Rafiqua.2020.*Wajib Pakai Saat ke Luar Rumah, Begini Cara Membuat Masker Kain yang Efektif.* Diakses pada: <https://www.sehatq.com/artikel>

Primaya Hospital.2020. Efektivitas Penggunaan Masker Kain dalam Mencegah Covid-19. Diakses pada: <https://primayahospital.com/>